

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Proses Pembelajaran Tari secara Daring pada Rombongan Belajar (Rombel) A di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta dapat di tarik kesimpulan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran tari pada rombongan belajar (rombel) A di masa COVID-19 di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta yaitu pendidik memberikan pelayanan individual serta memberikan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mudah di pahami, selain itu pendidik juga menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan imitasi dalam proses belajar mengajar.

Saat proses belajar mengajar berlangsung, terdapat beberapa kendala yang dihadapi pendidik dalam proses pembelajaran tari secara daring pada rombongan belajar (rombel) A diantaranya pendidik kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran karena peserta didik sulit untuk berkomunikasi dan mengerti apa yang disampaikan oleh pendidik serta kurangnya komunikasi dan kerjasama antara pendidik dan orang tua peserta didik. Oleh karena itu, upaya pendidik dalam mengatasi kendala pada proses pembelajaran tari secara daring pada rombongan belajar (rombel) A di masa COVID-19 ialah menjalin komunikasi dengan orang

tua peserta didik dan menggunakan strategi pembelajaran klasikal dan individual dengan melibatkan peran orang tua peserta didik di rumah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran tari secara daring untuk anak berkebutuhan khusus (autis).

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah diharapkan untuk lebih memaksimalkan pendidik khusus Pendidikan Luar Biasa (PLB) untuk lebih menunjang pembelajaran pada anak.

2. Bagi Pendidik

Pendidik diharapkan selalu mengikuti pelatihan-pelatihan pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus (autis) guna menambah pengalaman serta dapat mempermudah dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya diharapkan melengkapi sarana dan prasarana yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada proses pembelajaran anak autis sebagai penunjang keberhasilan peserta didik.

4. Bagi Peserta didik

Peserta didik diharapkan untuk terus menerus belajar dan mampu meningkatkan hasil belajar serta mengembangkan bakat dan keberhasilan belajar peserta didik.

5. Bagi Orangtua/Wali Peserta Didik

Orangtua/Wali Peserta Didik diharapkan mampu bekerjasama dengan pihak sekolah maupun pendidik yang mengajar dengan sangat baik dan mendukung serta memotivasi anak sepenuhnya dalam mengikuti pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Amanda, Rosanti. (2021). Pembelajaran Dalam Jaringan Pada Mata Pelajaran Seni Tari Di Kelas VII SMP Negeri 11 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: UPT ISI Yogyakarta.
- Azwandi, Yosfan. (2005). *Mengenal dan Membantu Penyandang Autisma*. Jakarta: Depdiknas.
- Bahri, D. Sayiful., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, G. D. Kumala., Sarjiwo., Indrawati. A. (2021). Metode Pembelajaran Tari Rumeksa di Sanggar Dharmo Yuwono Purwokerto. *Indonesian Jurnal Of Performing Art*. Vol 1, No (1), 44-45.
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2012). *Koreografi (Bentuk-Teknik-Isi)*. Yogyakarta: Cita Media.
- Hakim, A. Rahman. (2012). Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Upaya Mengembangkan Kecerdasan Emosi Pada Anak Autis Jenjang Pendidikan SMP Di SLB Bina Anggita Yogyakarta. *Thesis*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- J.J. Hasibuan., & Mujiono. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kusnadi. (2009). *Penunjang Pembelajaran Seni Tari untuk SMP dan MTS*. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Majid, Abdul. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Megawati. (2020). Pembelajaran Pada Anak Berkebutuhan Khusus Autis di Masa COVID-19 di Sekolah Luar Biasa Negeri Tanjung Jabung Timur. *Skripsi*. Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin.
- Moleong, Lexy J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyono. H., & Wekke, I. Suardi. (2018). *Strategi Pembelajaran Di Abad Digital*. Yogyakarta: Gawe Buku.

Oemar, Hamalik. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rahim, A., Taryatman., Hangestingsih, E. (2020). Strategi Pembelajaran Motorik Kasar Berbasis Metode Psikoterapi Bagi Anak Autis Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Taman Cendekia*. Vol 4, No (02), 480-481.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Surya, H. (2009). *Menjadi Manusia Pembelajaran*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2013 Sistem Pendidikan Nasional 2003.

Wibowo, Agus. (2016). *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

B. Webtografi

Hartati, N. D., Fajrie, N., & Hilyana, S. (2021). Pola Pembelajaran Daring Anak Autis Selama Pandemi Corona. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, Vol 5, No (3), 35–39. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2035>.

Iriani, Zora. (2008). Peningkatan Mutu Pembelajaran Seni Tari di Sekolah Dasar. *Jurnal Bahasa dan Seni*, Vol 9, No (2), 143-148. <https://doi.org/10.24036/komposisi.v9i2.98>.

Iryana, & Kawasati, R. (2015). *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. Vol 4, No (1), 10. Diakses dari <https://osf.io/cy9de/download/?format=pdf#:~:text=>. pada tanggal 01 November 2021, Jam 11.30 WIB.

Kamelia. R. Dyah Ayu. (2013). Proses Pembelajaran Seni Tari Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Di SMP Negeri Batangan Kecamatan Batangan Kabupaten Pati. *Jurnal Seni Tari*, Vol 2, No (1), 1-14. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst>.

Milyartini, R., & Haerani, R. (2014). Studi Kasus Pembelajaran Tari Untuk

Meningkatkan Kreativitas Dan Kemampuan Sosial Siswa Autis. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Vol 3, No (3), 450–460. <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.1632>.

Rahartri. (2019). “WhatsApp” Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspiptek). *Visi Pustaka*, Vol 21, No (2), 147–156. <https://doi.org/10.37014/visipustaka.v21i2.552>.

Rahmawati, R. F. (2019). Implementasi Kurikulum Anak Berkebutuhan. *Quality*, Vol 7, No (1), 85–113. <http://dx.doi.org/10.21043/quality.v7i1.4738>.

Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, Vol 6, No (2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.

Salim, A. (2010). Pengembangan Model Modifikasi Kurikulum Sekolah Inklusif Berbasis Kebutuhan Individu Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol 16, No (7), 21. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i7.504>.

Samosir, Fransiska Timoria, dkk. (2018). “Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu).” *Record and Library Journal* Vol 4, No (2), 81– 91. <https://e-journal.unair.ac.id/index.php/RIJ>.

C. Wawancara

Widodo, Sukantri. (40). Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Sekolah. Banguntapan, Yogyakarta.

Paramita, Amanda (27). Guru Seni Tari Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta. Yogyakarta.

Wibawantari, Margareta. (43). Orang Tua Siswa Rombongan Belajar (Rombel) A. Berbah, Yogyakarta.